



PAGAR TUGU PAL PUTIH Berwarna Pare Anom, Beraksara Jawa

YOGYA (KR) - Pemasangan pagar baru di area Tugu Pal Putih Yogyakarta yang berwarna hijau dan kuning emas (pare anom) sifatnya tidak permanen. Pemasangan pagar bertuliskan aksara Jawa (Hanacaraka) itu dimaksudkan untuk mengatur batas warga yang ingin berfoto di kawasan Tugu Yogyakarta.

Hal itu dilakukan karena banyak wisatawan atau warga yang belum bisa menghargai Tugu sebagai benda bersejarah. Sebetulnya pagar yang baru saja dipasang itu tidak diperlukan jika masyarakat yang mendekati Tugu Pal Putih bisa menghargainya sebagai benda bersejarah. (Berita terkait di Halaman 2).

"Sebetulnya tidak perlu dipagar kalau wisatawan atau warga bisa menja-



KR-Riyana Ekawati
Dian Lakshmi Pratiwi

ganya. Tapi kita kan tidak bisa mengontrol mana yang respek mana yang tidak. Kenyataannya juru pelihara dari Disbud DIY yang bertugas di kawasan itu menemukan banyak puntung rokok dibuang sembarangan di sekitar Tugu Pal Putih. Jadi setiap hari juru pelihara yang

bertugas harus membersihkan puntung-puntung rokok. Ya akhirnya 'imajinerinya' dipaksa untuk respek," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (29/9).

Dian mengatakan, seandainya masyarakat sudah teredukasi dan tidak sembarangan berfoto atau membuang sampah di kawasan Tugu Yogyakarta, tidak menutup kemungkinan pagar tersebut akan dilepas. Namun untuk bisa menjadikan masyarakat teredukasi perlu waktu. Karena itu pihaknya meminta masyarakat agar lebih menghormati keberadaan Tugu Yogyakarta, sehingga tidak perlu dipagar lagi.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Berwarna Sambungan hal 1

Terlebih saat ini Sumbu Filosofi sudah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia oleh UNESCO. Tugu Yogyakarta menjadi bagian dari kawasan Sumbu Filosofi yang perlu dijaga kelestariannya.

"Pagar lama berwarna oranye (dari Dishub),

segera dipindah dan diganti pagar berwarna hijau-kuning bertuliskan aksara Jawa. Selama ini memang banyak aspirasi masuk menilai oranye yang mengelilingi Tugu Yogya kurang indah. Karena itu pagar oranye diganti pagar hijau-kuning," terangnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005